

---

## **PENGARUH FAKTOR MIKROEKONOMI DAN MAKROEKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PERTANIAN**

(Studi Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

**Yasir Maulana<sup>1</sup>, Dikdik Harjadi<sup>2</sup>, Lia Kurniasih<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Kuningan

e-mail: [yasir@uniku.ac.id](mailto:yasir@uniku.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the variables of microeconomic factors and macroeconomic factors on stock prices of publicly listed agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. The population is 21 companies or 105 financial statement data. The sampling technique used in this study is purposive sampling. The samples taken were 16 companies or 80 financial statement data of agriculture sector companies. The variables of microeconomic and macroeconomic factors consist of Profitability, Liquidity, Solvency, Firm Size, Inflation, Economic Growth and Interest Rates. The method used in this study are panel data regression. The results showed that simultaneously Profitability, Liquidity, Solvency, Firm Size, Inflation, Economic Growth and Interest Rates have a significant effect on stock prices. And partially Profitability has a positive and significant effect, Liquidity has a positive and significant effect, Solvency has a positive and significant effect, Firm Size has no positive effect, Inflation has a positive and significant effect, Economic Growth has no positive effect and Interest Rates has no negative effect on prices share.*

**Keyword :** Microeconomic, Macroeconomic, Firm Size, Interest Rate, Stock Price

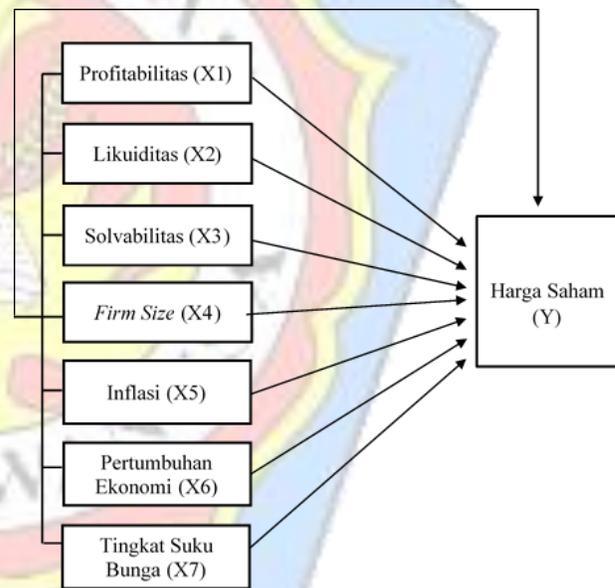
**Pendahuluan**

Dengan semakin banyaknya masyarakat yang berinvestasi di pasar modal maka perusahaan memiliki pendapatan untuk mengekspansi bisnisnya lebih luas lagi. Semakin berkembang suatu perusahaan berbanding lurus dengan kemajuan ekonomi negara. Investasi erat kaitannya dengan PDB suatu negara, jika tingkat investasi naik maka pendapatan nasional pun akan naik, begitu juga sebaliknya. Kenaikan atau penyesuaian investasi berhubungan dengan keputusan investasi, dimana keputusan investasi harus memiliki basis pertimbangan yang relevan dalam memaksimalkan return dan meminimisasi risiko (Maulana, 2020). Pasar modal menjadi tempat bertemunya investor dan emiten. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data atau fakta empiris yang dapat menjelaskan bagaimana pengaruh faktor mikroekonomi (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan) dan faktor makroekonomi (inflasi, pertumbuhan ekonomi dan tingkat suku bunga) terhadap harga saham.

**Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Menurut Fahmi (2020) naik turunnya harga saham dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor mikro dan makroekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan ekspansi, pergantian direksi secara tiba-tiba, adanya pihak direksi atau komisaris yang terlibat tindak pidana, kinerja perusahaan yang mengalami penurunan secara terus menerus, risiko sistematis dan efek psikologis pasar yang mampu menekan kondisi teknikal serta jual beli saham. Faktor mikro dan makroekonomi menjadi faktor utama yang menyebabkan naik turunnya harga saham. Faktor mikroekonomi merupakan faktor-faktor yang berkaitan langsung dengan kondisi perusahaan seperti kondisi pasar, nilai tukar, tingkat harga serta performa perusahaan atau kinerja keuangan

perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hasil usaha yang dicapai perusahaan dalam kurun waktu tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan suatu perusahaan (Sutrisno, 2017). Mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio. Sedangkan faktor makroekonomi merupakan faktor-faktor diluar perusahaan yang dapat mempengaruhi naik turunnya kinerja perusahaan. Beberapa faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi investasi adalah pertumbuhan ekonomi, inflasi dan tingkat suku bunga (Artaya et al., 2014)



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

Berdasarkan paradigma pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, inflasi, pertumbuhan ekonomi dan tingkat suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

- 2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
- 3) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
- 4) Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- 5) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- 6) Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
- 7) Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
- 8) Tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

9.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
10.	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
11.	PALM	Provident Agro Tbk.
12.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
13.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
14.	SMAR	Smart Tbk.
15.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
16.	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

**Metode Penelitian Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data**

Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan *Go Public* Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 21 perusahaan.. Berdasarkan metode *purposive sampling*, maka sampel penelitian ini adalah sebanyak 16 perusahaan Sektor Pertanian sebagai berikut:

**Tabel 1. Perusahaan *Go Public* Sektor Pertanian terdaftar di BEI yang menjadi sampel penelitian**

No	Kode	Emiten
1.	AALI	Astra Argo Lestari Tbk.
2.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3.	BISI	BISI Internasional Tbk.
4.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
5.	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
6.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
7.	GZCO	Gozco Plantation Tbk.
8.	JAWA	Jawa Agra Wattle Tbk.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan dan tinjauan kepustakaan dimana data diperoleh dari sumber resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com) dan [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) dengan rentang data tahun 2015-2019.

**Metode Analisis**

Analisis verifikatif di dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dan pengaruh dari variabel independen dan variabel dependen. Analisis verifikatif digunakan untuk menguji benar atau tidaknya hipotesis penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikansi pengaruh faktor mikroekonomi dan faktor makroekonomi terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 dengan menggunakan analisis regresi data panel.

**Operasionalisasi variabel**

Operasionalisasi variabel di atas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator		
Variabel X <sub>1</sub> : Profitabilitas (ROA)	<i>Return on Assets</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. (Kasmir, 2018)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$  (Kasmir, 2018)		yang disediakan oleh peminjam dana dengan pemilik perusahaan. (Kasmir, 2018)
Variabel X <sub>2</sub> : Likuiditas (CR)	<i>Current Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang segera jatuh tempo atau disebut juga utang jangka pendek. (Kasmir, 2018)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$  (Kasmir, 2018)	Variabel X <sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> )	Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aset/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan logaritma total aset. (Jogiyanto, 2017)
Variabel X <sub>3</sub> : Solvabilitas (DER)	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$  (Kasmir, 2018)	Variabel X <sub>4</sub> : Inflasi	Inflasi /Laju Inflasi (LI) adalah naiknya harga-harga komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program sistem pengadaan
				Ukuran Perusahaan = Ln (Ukuran Perusahaan)  (Jogiyanto, 2017)
				$LI = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}}$  (Putong, 2013)

	komoditi dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat. (Putong, 2013)	
Variabel X <sub>5</sub> : Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan ekonomi adalah keadaan perekonomian suatu negara selama periode waktu tertentu, yang lebih baik atau lebih dari periode sebelumnya, berdasarkan beberapa indikator. (Hariyanto, 2021)	Produk Domestik Bruto Harga Konstan.
Variabel X <sub>6</sub> : Tingkat Suku Bunga	Tingkat suku bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi. (Siamat, 2014)	Suku Bunga SBI (BI Rate)  (Siamat, 2014)
Harga Saham (y)	Harga saham merupakan harga yang sangat	Harga saham penutupan akhir tahun ( <i>closing price</i> )

	berarti bagi perusahaan karena merupakan harga yang terjadi di pasar saham dan harga tersebut dapat menentukan besarnya nilai perusahaan. (Tandelilin, 2017)	(Widoatmodjo, 2012)  HS = Ln (Harga Saham) (Fadli, 2013)
--	--	--

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Uji Pemilihan Model**

Berdasarkan hasil estimasi model maka model yang tepat digunakan adalah model *random effect*. Sehingga estimasi terbaik yang digunakan dalam model regresi data panel ini adalah model *random effect* sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + d_{AALI} + d_{ANJT} + d_{BISI} + d_{BWPT} + d_{DSFI} + d_{DSNG} + d_{GZCO} + d_{JAWA} + d_{LSIP} + d_{MAGP} + d_{PALM} + d_{SGRO} + d_{SIMP} + d_{SMAR} + d_{SSMS} + d_{UNSP} + e_{it}$$

**B. Koefisien Determinasi**

**Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi**

R-squared	0.942185	Mean dependent var	0.586618
Adjusted R <sup>2</sup>	0.936564	S.D. dependent var	0.357630

S.E. of regression	0.090074	Sum squared resid	0.584164
F-statistic	167.6216	Durbin-Watson stat	1.248704
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan tabel diatas untuk model penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.936564, yang artinya bahwa 93.6564% perubahan variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, inflasi, pertumbuhan ekonomi dan tingkat suku bunga sedangkan sisanya 6.3436% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

**C. Uji F (Uji Simultan)**

**Tabel 4. Hasil Uji F**

R-squared	0.942185	Mean dependent var	0.586618
Adjusted R <sup>2</sup>	0.936564	S.D. dependent var	0.357630
S.E. of regression	0.090074	Sum squared resid	0.584164
F-statistic	167.6216	Durbin-Watson stat	1.248704
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan data diatas F-hitung sebesar 167.62 dan nilai F-tabel 2.14 maka  $167.62 > 2.14$  artinya variabel faktor mikroekonomi (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan) dan faktor makroekonomi (inflasi, pertumbuhan ekonomi dan tingkat suku bunga) berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham.

**D. Uji t (Uji Parsial)**

**Tabel 5. Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.468124	1.023184	6.321567	0.0000
PROFITABILITAS	0.086898	0.003147	27.61253	0.0000
LIKUIDITAS	0.282366	0.014549	19.40843	0.0000
SOLVABILITAS	0.020191	0.002922	6.910659	0.0000
ITAS SIZE	0.001078	0.006164	0.174868	0.8617
INFLASI	0.200002	0.021683	9.223899	0.0000
PERTUMBUHAN	-	0.181	-	0.12
UHANEKO	0.278153	317	1.534	94
NOMI	3		069	
SUKUBUN	0.016915	0.017522	0.965337	0.3376

Sumber: Output Eviews 9

**1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan uji t pada tabel diatas, pengujian variabel profitabilitas terhadap harga saham menghasilkan nilai statistik t-hitung sebesar 27.61253. Untuk nilai t-tabel pada signifikansi  $\alpha = 0.05$  dengan  $df (n-1-k) = 72$  diperoleh t-tabel sebesar 1.66629. Jika dibandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel maka,  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $27.61253 > 1.66629$ ) dengan nilai probabilitas  $0.0000 < 0.05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan

terhadap harga saham. (Hipotesis 2 diterima).

## 2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t pada tabel diatas, pengujian variabel likuiditas terhadap harga saham menghasilkan nilai statistik t-hitung sebesar 19.40843. Untuk nilai t- tabel pada signifikansi  $\alpha = 0.05$  dengan df  $(n-1-k) = 72$  diperoleh t-tabel sebesar 1.66629. Jika dibandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel maka, t-hitung > t-tabel ( $19.40843 > 1.66629$ ) dengan nilai probabilitas  $0.0000 < 0.05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. (Hipotesis 3 diterima).

## 3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t pada tabel diatas, pengujian variabel solvabilitas terhadap harga saham menghasilkan nilai statistik t-hitung sebesar 6.910659. Untuk nilai t- tabel pada signifikansi  $\alpha = 0.05$  dengan df  $(n-1-k) = 72$  diperoleh t-tabel sebesar 1.66629. Jika dibandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel maka, t-hitung > t-tabel ( $6.910659 > 1.66629$ ) dengan nilai probabilitas  $0.0000 < 0.05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. (Hipotesis 4 diterima).

## 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan

## Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t pada tabel diatas, pengujian variabel ukuran perusahaan terhadap harga saham menghasilkan nilai statistik t-hitung sebesar 0.174868. Untuk nilai t-tabel pada signifikansi  $\alpha = 0.05$  dengan df  $(n-1-k) = 72$  diperoleh t-tabel sebesar 1.66629. Jika dibandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel maka, t-hitung < t-tabel ( $0.174868 < 1.66629$ ) dengan nilai probabilitas  $0.8617 > 0.05$ . Artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. (Hipotesis 5 ditolak).

## 5. Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t pada tabel diatas, pengujian variabel inflasi terhadap harga saham menghasilkan nilai statistik t-hitung sebesar 9.223899. Untuk nilai t-tabel pada signifikansi  $\alpha = 0.05$  dengan df  $(n-1-k) = 72$  diperoleh t-tabel sebesar 1.66629. Jika dibandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel maka, t-hitung > t-tabel ( $9.223899 > 1.66629$ ) dengan nilai probabilitas  $0.0000 < 0.05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. (Hipotesis 6 diterima).

## 6. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t pada tabel diatas, pengujian variabel inflasi terhadap harga saham menghasilkan nilai

statistik t-hitung sebesar -1.534069. Untuk nilai t-tabel pada signifikansi  $\alpha = 0.05$  dengan df  $(n-1-k) = 72$  diperoleh t-tabel sebesar 1.66629. Jika dibandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel maka,  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $1.534069 < 1.66629$ ) dengan nilai probabilitas  $0.1294 > 0.05$ . Artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. (Hipotesis 7 ditolak).

#### 7. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t pada tabel diatas, pengujian variabel inflasi terhadap harga saham menghasilkan nilai statistik t-hitung sebesar 0.965337. Untuk nilai t-tabel pada signifikansi  $\alpha = 0.05$  dengan df  $(n-1-k) = 72$  diperoleh t-tabel sebesar 1.66629. Jika dibandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel maka,  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $0.965337 < 1.66629$ ) dengan nilai probabilitas  $0.3376 > 0.05$ . Artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. (Hipotesis 8 ditolak).

### Pembahasan

1) Pengaruh Faktor Mikroekonomi (Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan) Dan Faktor Makroekonomi (Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Suku Bunga). Berdasarkan hasil pengujian menghasilkan penolakan terhadap  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ . Artinya, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, inflasi,

pertumbuhan ekonomi dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap harga saham (Rezeki et al., 2022), (Ramadani, 2021), (Sari et al., 2020), (Ilyas, 2022), (Candra & Wardani, 2021).

#### 2) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan mampu menghasilkan laba menggunakan total aset yang dimilikinya dapat menguntungkan para pemegang saham. Hal ini sesuai penelitian Candra dan Wardani (2021). Kenaikan ROA mencerminkan kenaikan harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. ROA perusahaan yang tinggi menjadi sinyal baik bagi investor bahwa perusahaan dengan total aset yang dimilikinya mampu menghasilkan keuntungan. Sehingga investor tertarik dan melakukan keputusan investasinya terhadap saham perusahaan tersebut dan dengan meningkatnya permintaan akan saham, harga saham perusahaan akan meningkat.

#### 3) Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi CR sebesar 0.282366 ke arah positif, artinya jika CR naik maka harga saham akan naik dan pengaruh yang signifikan berarti variabel likuiditas berpengaruh secara nyata terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian. Hasil ini sesuai dengan penelitian Husain (2021). Tingginya tingkat CR perusahaan dapat mencerminkan baiknya kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Investor menangkap sinyal yang positif dari tingginya CR perusahaan, investor menganggap bahwa perusahaan telah baik dalam

mengelola keuangan dan dapat memenuhi utang jangka pendeknya dengan tepat waktu. Sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Meningkatnya permintaan akan saham dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

#### 4) Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian Koefisien regresi DER sebesar 0.020191 ke arah positif, artinya jika DER naik maka harga saham akan naik dan pengaruh yang signifikan berarti variabel solvabilitas berpengaruh nyata terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian. Seiring dengan hasil penelitian Idris (2021). Hal ini terjadi karena strategi yang dimiliki perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan menggunakan utang untuk mengurangi beban pajak yang dapat menyebabkan banyaknya laba operasi (EBIT) perusahaan yang mengalir kepada para pemegang saham. Disamping itu, ketika perusahaan menggunakan utang untuk mengembangkan kegiatan operasionalnya jauh lebih besar dan aktivitas produksi perusahaan semakin tinggi, maka produk yang dihasilkan perusahaan dinilai sebagai produk yang menesbus pasar yang ditargetkan dan dapat mendatangkan tingkat keuntungan yang lebih besar. Laba perusahaan yang tinggi dapat menjadi sinyal bagi investor untuk melakukan kegiatan investasinya pada perusahaan tersebut dan harga saham akan ikut meningkat seiring dengan tingginya permintaan akan saham.

#### 5) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian,

koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0.001078 ke arah positif, artinya jika ukuran perusahaan naik maka harga saham akan naik dan pengaruh yang tidak signifikan berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh tidak nyata terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian. Seiring dengan hasil penelitian Wehantouw et al, (2017). Hal ini terjadi karena ukuran perusahaan pada perusahaan sektor pertanian tidak terlalu berperan penting dalam meningkatkan harga saham. Investor kurang mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam melakukan investasi karena yang mempengaruhi pertumbuhan suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari besarnya perusahaan serta ukuran perusahaan tidak dapat memprediksi laba yang akan didapatkan perusahaan.

#### 6) Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian, koefisien regresi inflasi sebesar 0.0214151 ke arah positif, artinya jika inflasi naik maka harga saham akan naik dan pengaruh yang signifikan berarti variabel inflasi berpengaruh nyata terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian, hal ini seiring dengan hasil Jusman (Jusman & Sinta Devit Puspitasari, 2020). Hal ini terjadi karena tingkat inflasi yang terjadi selama periode penelitian relatif tidak terlalu tinggi. Menurut Dwijayanti (2021) pasar modal akan terganggu apabila tingkat inflasi di atas 10%. Pada penelitian ini, inflasi yang terjadi jauh dibawah 10% dan pasar modal masih bisa mentoleransi tingkat inflasi sehingga harga saham tidak menurun sejalan dengan meningkatnya inflasi.

#### 7) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi pertumbuhan ekonomi sebesar 0.264338 ke arah negatif, artinya jika

pertumbuhan ekonomi naik maka harga saham akan turun dan pengaruh yang tidak signifikan berarti variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh tidak nyata terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian. Hasil ini seiring dengan penelitian Ilyas (2022). Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi tidak mengakibatkan harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI ikut meningkat, meningkat dan menurunnya tingkat pertumbuhan ekonomi tidak terlalu mempengaruhi minat investor. Hal ini dapat terjadi karena pertumbuhan PDB yang meningkat tidak selalu mengartikan bahwa pendapatan per kapita setiap individu juga meningkat. Sehingga, pertumbuhan PDB ini tidak berdampak pada kegiatan investor di pasar saham. Selain itu, faktor lain yang dapat menyebabkan harga saham tidak meningkat bersamaan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi adalah faktor politik seperti kebijakan pemerintah, perubahan pajak, dan sebagainya serta tingkat risiko yang tinggi yang melekat pada saham menjadikan investor memilih berinvestasi pada bentuk lain dan tidak memilih saham sebagai instrumen investasinya.

#### 8) Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham

Koefisien regresi suku bunga sebesar 0.016915 ke arah positif namun tidak signifikan. Pengaruh yang tidak signifikan berarti variabel suku bunga berpengaruh tidak nyata terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian. Hasil ini sering dengan Maulani dan Riyani (2021). Koefisien yang bernilai positif berarti ketika tingkat suku bunga mengalami kenaikan, maka harga saham akan ikut meningkat. Tingkat suku

bunga yang berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI karena tingkat suku bunga yang terjadi selama periode penelitian 2015-2019 hanya sebesar 4.56% - 7.52% dengan rata-rata selama lima tahun sebesar 5.77% dan investor menganggap bahwa berinvestasi pada saham perusahaan sektor pertanian masih bisa menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan deposito dan tabungan.

### SIMPULAN

- 1) Faktor mikroekonomi dan faktor makroekonomi (Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Suku Bunga) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham sektor pertanian, artinya setiap perubahan yang terjadi pada faktor mikroekonomi dan faktor makroekonomi akan menyebabkan perubahan pada harga saham sektor pertanian.
- 2) Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya apabila profitabilitas meningkat maka harga saham sektor pertanian akan meningkat dan sebaliknya apabila profitabilitas menurun maka harga saham sektor pertanian akan menurun.
- 3) Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya apabila likuiditas meningkat maka harga saham

sektor pertanian akan meningkat dan sebaliknya apabila likuiditas menurun maka harga saham sektor pertanian akan menurun.

- 4) Solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya apabila solvabilitas meningkat maka harga saham sektor pertanian akan meningkat dan sebaliknya apabila harga solvabilitas menurun maka harga saham sektor pertanian akan menurun.
- 5) Ukuran Perusahaan diukur dengan Ln Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya apabila ukuran perusahaan meningkat atau sebaliknya maka harga saham sektor pertanian tidak akan berubah.
- 6) Inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya apabila inflasi meningkat maka harga saham sektor pertanian akan meningkat dan sebaliknya apabila inflasi menurun maka harga saham sektor pertanian akan menurun.
- 7) Pertumbuhan ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, artinya apabila pertumbuhan ekonomi meningkat atau menurun maka harga saham sektor pertanian tidak akan berubah.
- 8) Tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, artinya apabila tingkat suku bunga meningkat maka harga saham akan meningkat dan sebaliknya apabila tingkat suku bunga

meningkat maka harga saham akan meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Artaya, M., Purbawangsa, I. B. A., & Artini, L. G. S. (2014). Pengaruh Faktor Ekonomi Makro, Risiko Investasi dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Di BEI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 689–701.
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 212–223. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/9726>
- Fadli, C. (2013). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Makassar*, 4 (2)(5), 1–18.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.)). Alfabeta.
- Hariyanto. (2021). *Cara Mengetahui Indikator Pertumbuhan Ekonomi Negara*. Ajaib.Co.Id.
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga

- Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 27–41. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v20i1.742>
- Ilyas, S. R. (2022). Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Tercatat dalam Indeks LQ45). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 93–105. <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/1153%0Ahttps://dinastirev.org/JEMSI/article/download/1153/722>
- Jogiyanto. (2017). Teori portofolio dan analisis investasi (edisi Kesebelas). In *Yogyakarta: BPFE* (11th ed.). BPFE.
- Jusman, J., & Sinta Devit Puspitasari, S. D. P. (2020). Pengaruh Kondisi Fundamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(1), 84–98. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i1.319>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Maulana, Y. (2020). Stock Investment Portfolio Analysis with Single Index Model. *Indonesian Journal Of Business And Economics*, 3(2). <https://doi.org/10.25134/ijbe.v3i2.3717>
- Maulani, D., & Riani, D. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Rasio Keuangan terhadap Harga Saham. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 17(2), 84. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v17i2.1244>
- Putong, I. (2013). *Economics Pengantar Mikro Dan Makro Edisi 5*. Mitra Wacana Media.
- Ramadani, L. A. (2021). FUNDAMENTAL EFFECT OF MICRO ECONOMICS ON STOCK PRICES IN THE JAKARTA ISLAMIC INDEX. *Jurnal of Applied Business and Banking (JABB)*, 2(1), 66–81.
- Rezeki, Y., Wulandari, D. S., & Kusumawati, L. (2022). Pengaruh Faktor Fundamental Mikro Makro terhadap Harga Saham Sektor Perbankan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 186. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.361>
- Sari, R. P., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Makro dan Mikro Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Pada Industri Pulp and Paper yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ecoment Global*, 5(2), 237–250.
- Siamat, D. (2014). *Manajemen Lembaga Keuangan*. LPFE.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)* (Edisi Kedu). Ekonisia Yogyakarta.
- Wehantouw, J. D., Tommy, P., & Tampenawas, J. L. . (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(3), 3385–3394. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emma/article/view/17515/1701>